

691.8 : 633.2.3
C / BDP / 1980 / 002



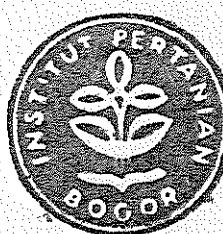
HARGA RUMAH PUPUK KOTORAN AYAM, BABI DAN KAMBING
TERHADAP
INTENSITAS CAHAYA YANG BERBEDA TERHADAP
PENGEMBANGAN AUFWUCHS DI DALAM BAK-BAK TERASO

KARYA ILMIAH

Oleh

KETUT SUGAMA

C 12.199



INSTITUT PERTANIAN BOGOR

FAKULTAS PERIKANAN

1980



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, perulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merujukkan kepentingan yang wajib IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PENGARUH PUPUK KOTORAN AYAM, BABI DAN KAMBING
DENGAN INTENSITAS CAHAYA YANG BERBEDA TERHADAP
PERKEMBANGAN AUFWUCHS DI DALAM BAK-BAK TERASO

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

KARYA ILMIAH

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Perikanan pada Fakultas
Perikanan Institut Pertanian Bogor

oleh

KETUT SUGAMA

C.12.199

Mengetahui:

Panitia ujian,

ISMUDI MUCHSIN, Ketua



Menyetujui:

Dosen Pembimbing

SUERISNO SUKIMIN, Ketua

SUGIARTI SUWIGNYO, Anggota

Tanggal lulus: 2 April 1980

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

KETUT SUGAMA (C.12.199). PERAGARUH UU-UK KOTORAN HAMSTER, BABI DAN KAMBING DENGAN INTENSITAS CAHAYA YANG BERBEDA TERHADAP PERKEMBANGAN AUFWUCHS DI DALAM BAK-BAK TE-
RASA. Dibawah bimbingan Ir. Sutrisno Sukimin dan Ir. Hartadi Suwignyo.

Penelitian pengaruh pupuk kotoran ayam, babi dan kambing dengan intensitas cahaya yang berbeda terhadap perkembangan aufwuchs telah dilaksanakan dari tanggal 23 September sampai dengan 7 November 1979 dalam bak-bak teraso di akultetas Perikanan IPB.

Dalam penelitian ini digunakan 16 buah bak yang masing-masing berukuran panjang, lebar dan tinggi $75,6 \times 50,5 \times 31,2 \text{ cm}^3$. Penempatan bak dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok yang mendapat cahaya langsung diletakkan di luar ruangan sedangkan kelompok yang tidak mendapat cahaya langsung diletakkan didalam labolatorium yang beratapkan plastik. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Faktorial dengan pola rancangan Acak Lengkap.

Pemupukan hanya dilakukan satu kali selama penelitian dengan dosis 266 gr/bak. Untuk menumbuhkan aufwuchs digunakan gelas obyek yang diletakkan di dalam rek kayu, setiap rak kayu berisikan 45 buah gelas obyek. Pemeriksaan aufwuchs dilakukan selang waktu tiga hari dengan memeriksa dua gelas obyek, aufwuchs yang diperoleh dianalisa dibawah mikroskop. Sifat fisika-kimia air yang diperiksa adalah -



1. Dilangsung mengikuti sebagian atau seluruh Rapor tulis ini tanpa mencontumikan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa perkembangan standing crop aufwuchs nabati dan hewani lebih baik pada perlakuan yang mendapat cahaya langsung, sedangkan di tempat yang tidak mendapat cahaya langsung sampai hari ke 45 melebihi standing crop awal penanaman.

Perkembangan standing crop aufwuchs nabati yang tinggi pada perlakuan pemupukan terjadi selang waktu hari ke 12 - 10 setelah pemupukan. Selama penelitian perkembangan standing crop aufwuchs nabati terbesar adalah perlakuan kotoran ayam, diikuti kotoran babi, kambing dan kontrol. Jenis-jenis organisme yang dijumpai adalah dari kelas Bacillariophyceae, kelas Chlorophyceae, kelas Cyanophyceae dan kelas Euglenophyceae. Genus Navicula, genus Diatoma, genus Tetraspora dan genus Scenedesmus merupakan genus-genus yang paling sering dan banyak dijumpai selama penelitian.

Perkembangan standing crop aufwuchs hewani yang tinggi pada perlakuan pemupukan di tempat yang mendapat cahaya langsung terjadi pada selang waktu hari ke 15 - 39 setelah pemupukan. Selama penelitian perkembangan standing crop aufwuchs terbesar adalah pada perlakuan perlakuan kotoran babi, diikuti kotoran ayam, kambing dan kontrol. Jenis-jenis organisme yang dijumpai adalah dari kelas Heliozoa, kelas Lobosa, kelas Ciliata dan kelas Monogononta. Genus Vorticella dan genus Rhabdostylla paling sering dan banyak dijumpai selama penelitian.



KATA PENGANTAR

Laporan ini disusun berdasarkan hasil penelitian khusus yang dilakukan dalam bak-bak teraso di Fakultas Perikanan IPB, yang dilaksanakan dari tanggal 1 September sampai dengan 7 November 1979. Laporan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan ini penulis telah menerima bantuan dari berbagai pihak karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

Bapak Ir. Sutrisno Sukimin dan Ibu Ir. Sugiarti Sumignyo yang telah memberikan bimbingan selama penelitian dan penulisan,

Staf pegawai Perpustakaan Fakultas Perikanan dan semua pihak yang telah memberikan bantuannya sehingga tersusunnya laporan ini.

Penulis menyadari, bahwa laporan ini masih banyak kekurangan-kekurangan, walaupun demikian semoga dapat dijadikan bahan perbandingan penelitian selanjutnya, khususnya penelitian dalam bidang perikanan.

Bogor, Maret 1980

Penulis



DAFTAR ISI

halaman

I.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	PENGANTAR	vii
II.	Hak Cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)	DAFTAR TABEL	ix
III.		DAFTAR GAMBAR	x
IV.		DAFTAR LAMPIRAN	xi
V.		ABSTRAK	1
		KENDAHULUAN	3
		PERINJAUAN PUSTAKA	3
		Pupuk Organik	3
		Aufwuchs	6
		1. Pengaruh sifat-sifat Fisika perairan	6
		2. Pengaruh sifat kimia perairan	8
		3. Pengaruh sifat biologi perairan	9
		CARA PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN	11
		A. Tempat dan Waktu Penelitian	11
		B. Pupuk	11
		C. Aufwuchs	12
		D. Metoda Penelitian	12
		E. Cara penumbuhan dan Pengamatan Aufwuchs	14
		F. Pengukuran Parameter fisika kimia	15
		G. Rancangan Percobaan	15
		HASIL DAN PEMBAHASAN	18
		A. Kualitas Air	18
		B. Perkembangan Aufwuchs Nabati	23
		C. Perkembangan Aufwuchs Hewani	32
		KESIMPULAN	41
		DAFTAR PUSTAKA	43
		LAMPIRAN	46

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karyatulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karyailmiah, penyusunan laporan, penulisan kritisik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR TABEL

abel:

halaman

1.	Kandungan unsur hara dari berbagai jenis kotoran hewan	5
2.	Kandungan unsur hara masing-masing pupuk Uji	11
3.	Parameter Alat/ Cara pengukurannya	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

DAFTAR GAMBAR

		halaman
1.	Daerah Bak-bak Percobaan Fakultas Perikanan	13
2.	Rak kayu dan posisi pemasangannya dalam bak-bak penelitian	14
3.	Fluktuasi Intensitas Cahaya Matahari	19
4.	Fluktuasi Perkembangan Standing Crop Aufwuchs Nabati dalam Bak-bak Perlakuan Selama Pengamatan	24
5.	Fluktuasi setiap kelas Aufwuchs Nabati di tempat mendapat Cahaya Langsung	29
6.	Fluktuasi setiap kelas Aufwuchs Nabati di tempat tidak mendapat cahaya Langsung	30
7.	Fluktuasi Perkembangan Standing crop Aufwuchs Hewani dalam bak-bak perlakuan selama Pengamatan	33
8.	Fluktuasi setiap Kelas Aufwuchs Hewani di tempat mendapat cahaya langsung	37
9.	Fluktuasi setiap Kelas Aufwuchs Hewani di tempat tidak Mendapat Cahaya Langsung	38



Hak Cipta

Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
1. Perhitungan Nilai Konversi Populasi Aufwuchs	47
2. Sifat Fisika Kimia Air Bak-bak Perlakuan	48
3. Sidikragam standing crop Aufwuchs Nabati pada Pengamatan hari ke 3, 12, 21, 30 dan 39.	52
4. Sidikragam Standing crop Aufwuchs Hewani pada Pengamatan hari ke 3, 12, 21, 30 dan 39.	55
5. Fluktuas Standing crop Aufwuchs Nabati dan Hewani Selama Pengamatan	57
6. Fluktuasi Jenis dan Jumlah rata-rata Aufwuchs Nabati di tempat Cahaya Langsung	59
7. Fluktuasi Jenis dan Jumlah rata-rata Aufwuchs Nabati di tempat tidak Mendapat Cahaya Langsung	63
8. Fluktuasi Jenis dan Jumlah rata-rata Aufwuchs Hewani Di tempat Cahaya langsung dan tak Langsung	67